

**POTRET KEHIDUPAN PETANI DI DALAM
CERPEN “MALAM” KARYA DING LING**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sastra



Oleh

IKA SULISTIANA

NIM: 2011120911

PROGRAM STUDI SASTRA CINA FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul:

POTRET KEHIDUPAN PETANI DI DALAM CERPEN “MALAM” KARYA DING LING

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Hin Goan Gunawan, SS, MTCSOL. Tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya. Dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya, semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ika Sulistiana

NIM : 2011120911

Tanda Tangan

Tanggal : 25 Agustus 2015

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

FAKULTAS SASTRA

JURUSAN SASTRA CINA

Skripsi yang berjudul

**Potret Kehidupan Petani Di Dalam Cerpen “Malam”
Karya Ding Ling**

Oleh

IKA SULISTIANA


NIM: 2011120911

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina

Dosen Pembimbing


(Gustini Wijayanti, SS)


(Hin Goan Gunawan, SS, MTC SOL)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, 25 Agustus 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing

Pembaca



(Hin Goan Gunawan, SS,MTCSOL)



(C. Dewi Hartati, SS,M.Si)

Ketua Penguji



(Gustini Wijayanti, SS)

Disahkan pada hari Selasa, 25 Agustus 2015

Ketua Program Studi

Dekan



(Gustini Wijayanti, SS)



(Syamsul Bachri, SS, M.Si)

摘要

姓名: Ika Sulistiana

专业: 文学

题目: 丁玲《夜》短篇小说里的农民生活缩影

本论文讲述中国现代文学的作品。笔者研究一位中国最著名的女作家的短篇小说之一。丁玲，原名蒋冰之，是一位现实主义的女作家。丁玲于一九四一年写出一篇短篇小说名《夜》。该短篇小说很有深度地描写了中国四十年代初当时的农民生活。作品里最大成就在于它在广阔历史背景里成功地塑造了一个新农民的艺术形象。主人公何华明是一个新型农民，他是乡村里的一个指导员，努力为国家服务，但在另一面他的职业与家庭遇到了好多矛盾与困难。

关键词: 革命文学，现代文学，现实主义

ABSTRAK

Nama : Ika Sulistiana
Jurusan : Sastra
Judul : Potret kehidupan petani di dalam cerpen “Malam” karya
Ding Ling

Skripsi ini menceritakan sebuah karya kesusasteraan modern di Cina. Penulis meneliti salah satu cerpen pengarang wanita Cina yang terkenal. Ding Ling, nama aslinya Jiang Bingzhi, ia adalah seorang penulis wanita yang bergaya realis. Ia menulis sebuah cerita pendek yang berjudul “Malam” pada bulan Juni 1941, cerpen ini mencerminkan sebuah potret kehidupan petani di awal tahun 40an dengan sangat mendalam. Di dalam karya tersebut sang pengarang berhasil menciptakan sebuah gambaran tentang petani baru. Tokoh utama He Huaming merupakan seorang petani model baru. Dia mengabdikan pada negara menjadi seorang instruktur desa, namun pekerjaan dan keluarganya mengalami banyak konflik dan kesulitan.

Kata kunci: sastra revolusioner, sastra modern, realisme

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih serta Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan juga sahabat. Penyusunan skripsi ini ditulis bertujuan untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit bantuan yang penulis terima. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung penulis, baik bantuan moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Dadang Solihin, SE.MA, selaku Rektor Universitas Darma Persada.
2. Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si, selaku Dekan Fakultas Universitas Darma Persada.
3. Bapak Hin Goan Gunawan, SS, MTCSOL, selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu disela-sela kesibukan beliau untuk memberikan bantuan, ilmu, bimbingan, pengarahan serta semangat dan dukungan dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Gustini Wijayanti, SS, selaku Ketua Program Studi Sastra Cina Universitas Darma Persada.

5. Ibu C. Dewi Hartati, SS,M.Si, selaku Dosen pembimbing akademik yang banyak membantu selama proses perkuliahan penulis.
6. Seluruh Dosen Program Sastra Cina Kelas Malam Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Darma Persada.
7. Seluruh Staff TU dan Staff Perpustakaan yang sudah banyak membantu selama perkuliahan, Bapak-bapak petugas keamanan kampus yang sering membantu mencari alat transportasi umum setiap selesai perkuliahan.
8. Suamiku tercinta Urip Mulyono yang selalu sabar dan setia mendampingi, memberikan doa, bantuan dan dukungannya, serta anak tercinta penulis Zeefara Lintang Mulyono yang sejak dalam kandungan menemani perkuliahan dan selalu menjadi anak yang manis untuk Mama. Terimakasih.
9. Kedua orang tua, Bapak Suwandi dan Ibu Suminah, kedua adik penulis Roni dan Rio serta adik ipar yang cantik Novy, yang tiada hentinya mendoakan, mendukung serta membantu penulis. Terimakasih Bapak dan Ibu semoga Allah SWT membalas semua ketulusan dan kebaikan kalian semua. Amin.
10. Keluarga besar Trenggalek, Mbok Ipah, Bulek Sara, Bulek Sarifah, Bulek Sanik. Keluarga besar Yogyakarta, Bapak Rajiman dan Ibu Darminah serta seluruh kakak ipar, terima kasih untuk doa dan dukungannya dalam menyelesaikan perkuliahan hingga skripsi ini.
11. Keluarga Perumahan Eks Yon Angkub, Ibu Nur Encing, Ibu Euis, Ibu Novis terimakasih banyak atas semua bantuan kalian menjaga Zeefara

Lintang Mulyono sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

12. Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan perkuliahan kelas malam Mba Emi, Anas, Jeany, Indah, Ditta, Regina, Citres yang lebih dahulu lulus, akhirnya penulis menyusul kalian semua.
13. Teman-teman Sastra Cina malam Risca, Widya, Kelvin, Rey, Dirga, Tiwi, Priscilla, Ratih, Edo, Tri dan rekan-rekan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih karena saling memberi motivasi.
14. Santy Laoshi dan Yuliana Laoshi terimakasih untuk oleh-olehnya dari Beijing buku “Ding Ling Yanjiu Zhilao” yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan semua, yang telah banyak memberikan dukungan dan semangatnya. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya.

Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan wawasan bagi segenap pembacanya, walaupun penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki.

Jakarta, 25 Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	II
HALAMAN PERSETUJUAN	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
HALAMAN PENGESAHAN ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	X
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	5
1.3 Landasan Teori.....	5
1.4 Perumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Metode Penelitian	7
1.8 Sistematika Penulisan	7
1.9 Sistem Ejaan Penulisan	8
BAB II : KEHIDUPAN DAN KARYA-KARYA DING LING	
2.1 Riwayat Hidup Ding Ling	9
2.2 Karya-karya Ding Ling	16
2.3 Pendapat-pendapat pakar sastra terhadap cerpen Malam....	19
BAB III : ANALISA TOKOH DAN PENOKOHAN	
3.1 Ringkasan Cerita.....	25
3.2 Tokoh	28
3.3 Penokohan.....	30
3.4 Pelataran.....	35
3.5 Tema.....	43
BAB IV : KESIMPULAN	46
LAMPIRAN.....	48
GLOSARI.....	56
DAFTAR P U S T A K A	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sastra adalah karya lisan atau tulisan yang memiliki ciri keunggulan, seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya (Panuti Sudjiman, 1986:68). Menurut Taum (1997:13) sastra adalah karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif atau sastra adalah penggunaan bahasa yang indah dan berguna yang menandakan hal-hal lain.

Pada tahun 1917 di Cina terjadi perubahan sastra secara radikal yang dipelopori oleh Hu Shi 胡适 (1891-1962). Ia adalah seorang doktor filsafat universitas Columbia yang menulis sebuah artikel yang berjudul saran-saran perubahan sastra (*Wenxue gailiang zhuyi* 文学改良论议) yang dimuat pada sebuah majalah Pemuda baru (*Xinqingnian* 新青年). Artikel tersebut mengimbau para sastrawan untuk tidak meniru gaya orang-orang terdahulu dan menekankan para sastrawan untuk menggunakan bahasa sehari-hari (*Baihua* 白话).

Orang kedua yang berperan dalam perubahan sastra di Cina adalah ketua redaktur majalah Pemuda baru yang bernama Chen Duxiu 陈独秀. Ia sangat mendukung pendapat dari Hu Shi. Tulisan-tulisan mereka dalam majalah Pemuda baru itulah yang merupakan titik awal revolusi sastra di Cina, karena telah memancing munculnya pandangan-pandangan baru para cendekiawan tentang kesusastraan modern di Cina.

Gerakan Empat Mei yang radikal yang terjadi pada tahun 1919 di Cina, dikombinasikan dengan perubahan dalam sistem pendidikan, memunculkan kelompok penulis-penulis wanita dalam jumlah besar. Meskipun telah ada penulis wanita di masa akhir kekaisaran Qing (*Qing chao* 清皇朝), namun jumlah mereka sangat sedikit. Para penulis wanita ini biasanya terhalang oleh masalah dalam negeri, seperti hubungan antara jenis kelamin, keluarga, dan persahabatan, tapi

mereka yang revolusioner memberikan ekspresi langsung terhadap subjektivitas wanita.

Pada tahun 1928 di Cina muncul yang disebut fiksi komunis. Karya-karya mereka ditandai dengan tema:

1. Proletarian (Tokoh utamanya buruh, petani, atau serdadu)
2. Neo-realis (Kenyataan yang terjadi pada saat itu).
3. Anti Imperialisme (Anti Jepang).
4. Romantis revolusioner.

Sastra revolusioner di Cina timbul akibat insiden bulan Mei 1925. Insiden tersebut kemudian diperingati sebagai hari Gerakan 30 Mei. Gerakan 30 Mei ini adalah peristiwa yang terjadi di suatu pabrik pemintalan di Shanghai 上海 yang mandornya orang Jepang menembak mati seorang buruh Cina. Mandor Jepang ini berbuat semena-mena dan kejam terhadap orang Cina. Akibat situasi tersebut, maka mahasiswa dan buruh di Cina mengadakan demonstrasi besar-besaran untuk memprotes tindakan bangsa asing yang berbuat semena-mena terhadap mereka.

Gerakan 30 Mei ini membawa dampak yang sangat luas, yaitu membangkitkan rasa nasionalisme di Cina. Kemudian diikuti dengan anti imperialisme. Gerakan 30 Mei ini merupakan gerakan massa pertama dengan skala nasional dan juga merupakan titik tolak yang penting bagi penulis. Banyak yang mengatakan gerakan ini merupakan berakhirnya revolusi sastra dan mulainya periode baru yaitu sastra-sastra yang bersifat revolusioner atau sastra perjuangan. Bentuk kesusastran revolusioner berisi semangat perjuangan untuk membela tanah air.

Ding Ling 丁玲 adalah salah satu penulis wanita yang aktif menulis pada masa kesusastran modern di Cina tepatnya pada masa kesusastran revolusioner sedang populer di Cina. Tulisan-tulisan Ding Ling bergaya realistik dalam melukiskan baik-buruknya tokoh atau situasi, oleh karena itu karyanya seringkali menjadi sorotan publik. Ding Ling dalam karya-karyanya memperlihatkan pikiran dan perasaan tentang wanita di semua kompleksitas.

Pada tahun 1937 di Cina adalah masa pemerintah nasionalis mulai jatuh dan *land reform*¹ mulai dijalankan. Dengan jatuhnya pemerintah, maka muncul tingginya hasil produksi karya-karya pengarang komunis. Tema yang dominan adalah realis dan mayoritas *land reform*.

Pada tahun 1937 mulai perang Cina-Jepang. Antara tahun 1937-1940-an kedua belah pihak yaitu Partai Komunis Cina (PKC) dan Partai Nasionalis Cina (GMD) mulai mencoba bersaing merebut simpati rakyat. Dalam persaingan ini, PKC lebih dapat merebut hati rakyat. Alasannya PKC mengirimkan kader-kader sampai ke dusun-dusun dengan tugas memperkenalkan kebijakan PKC dengan mengadakan penyuluhan, sehingga PKC lebih banyak pendukungnya.

Salah satu kebijakan dalam bidang sastra di Cina yaitu diadakannya konferensi sastra "*Mao's talk in Yan An on art and literature*" di kota Yan An 延安 pada tahun 1941 yang dipimpin oleh Mao Zedong. Ucapan Mao pada konferensi tersebut adalah "Sastra dan seni haruslah mengabdikan pada revolusi, buruh, tani, serta prajurit yang menjadi sokoguru revolusi Cina. Kesusastraan haruslah mendidik massa untuk menjadi revolusioner." Dengan kata lain, seorang penulis harus meninjau dan melukiskan karya sastra dari sudut buruh, petani dan prajurit. Ia harus berusaha memperkuat kesatuan hati dan pikiran mereka. Sejak konferensi Mao tersebut, pengarang mulai menjalankan instruksi tersebut. Pembicaraan Mao tersebut merupakan dasar kebijakan bagi seluruh penulis komunis Cina sejak tahun 1942 hingga berdirinya Republik Rakyat Cina. Pada tahun 1942-1949 banyak sekali karya yang muncul dan kebanyakan karya-karya tersebut adalah mesin propaganda.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tertarik pada bidang sastra dan akan menganalisis sebuah cerita pendek (cerpen) yang berjudul *Ye 夜* (Malam) karya Ding Ling yang ditulis pada tahun 1941. Untuk selanjutnya penulis akan menyebut cerpen tersebut di dalam skripsi ini dengan Cerpen Malam.

¹ Land Reform adalah sebuah upaya yang sengaja merombak sistem agraria yang ada dengan maksud untuk meningkatkan pendapatan dan bertujuan juga untuk meningkatkan distribusi pendapatan pertanian. Land Reform juga bisa diartikan sebagai pengalihan kepemilikan tanah dan penguasaan tanah secara besar-besaran atau dengan tidak terbatas.

Ding Ling merupakan seorang penulis sastra di abad kedua puluh yang karya-karyanya sangat terkenal. Hasil karya Ding Ling banyak dipengaruhi oleh situasi dan kondisi di Cina. Cerpen Malam adalah salah satu karya yang ditulis Ding Ling berdasarkan keadaan nyata atau realitas di Cina pada waktu itu. Oleh karena itu, banyak pakar sastra yang menyebutkan bahwa Ding Ling adalah seorang penulis yang beraliran realisme².

Pada tahun 1941 tepatnya bulan Juni, Ding Ling menulis sebuah cerpen berjudul Malam. Cerpen Malam merupakan salah satu cerpen yang paling banyak dibaca orang pada masa itu. Cerita pendek yang terdiri dari empat ribu aksara itu dianggap memiliki satu kesadaran dunia selama masa transisi. Ding Ling menulis cerpen tersebut dengan penuh perhatian, maknanya mendalam, sederhana dan juga indah.

Penulis tertarik meneliti karya Ding Ling yang berjudul Malam, karena di dalam cerpen tersebut menampilkan kehidupan sosial di Cina pada saat peperangan Cina melawan Jepang. Ding Ling menceritakan kehidupan sosial di Cina yang pada umumnya hidup sebagai petani kecil yang secara keseluruhan menggambarkan kehidupan petani dan rakyat di Cina pada saat itu.

Cerpen Malam yang ditulis pada tahun 1941 mengungkapkan kehidupan penduduk Cina dengan tingkat sosial yang berbeda. Pada masa tersebut Cina sedang berperang melawan Jepang. Ding Ling menjadikan perbandingan kehidupan rakyat, mulai dari kehidupan para petani, kehidupan orang yang berpendidikan dan kehidupan orang yang kaya secara singkat dan jelas. Kehidupan mereka menghadapi berbagai konflik antara bekerja kepada negara dan kehidupan pribadi yaitu keluarga.

Pada masa perang Cina dan Jepang banyak bermunculan karya sastra yang bertemakan revolusioner. Secara tidak langsung Ding Ling mengajak para pembaca untuk melepaskan diri dari kungkungan bangsa asing yang

² Realisme adalah aliran dalam kesusastraan (seni pada umumnya) yang melukiskan suatu keadaan atau kenyataan secara sesungguhnya. Para tokoh aliran ini berpendapat bahwa tujuan seni adalah untuk menggambarkan kehidupan dengan kejujuran yang sempurna dan objektif. Oleh karena itu, realisme mementingkan penggambaran yang teliti, seperti cermin yang memantulkan realitas objektif itu di depan *audiens, apresian, penikmat, dan pembaca.*

menyengsarakan rakyat Cina. Cerpen Malam ditulis pada tahun 1941 ini merupakan sebuah karya sastra revolusioner.

Cerpen Malam merupakan karya yang mempunyai cerminan mendalam tentang kondisi sosial di awal tahun 1941. Dengan latar belakang kehidupan petani pada masa penjajahan Jepang dan masa perang dunia kedua. Ding Ling menjadikan petani sebagai obyek utama dalam karyanya, kaum petani yang pada saat itu kurang mendapat perhatian, berhasil digambarkan menjadi sosok petani yang memiliki pemikiran modern, yang mempunyai jiwa nasionalisme tinggi terhadap bangsa dan negaranya. Tokoh He Huaming yang ditampilkan Ding Ling dalam cerpen Malam merupakan sosok yang menjunjung tinggi kepentingan negara di atas kepentingan pribadi ataupun golongan. He Huaming merupakan sosok yang patut dijadikan contoh dan cerminan bagi kaum petani khususnya dan bagi rakyat Cina pada umumnya yang mayoritas petani. He Huaming juga merupakan contoh nyata seorang pejuang komunis Cina pada masa itu demi mencapai kesejahteraan rakyat terus berjuang dengan gigih untuk kepentingan rakyat.

1.2 Ruang Lingkup dan batasan masalah

Penulis di dalam penyusunan skripsi ini hanya menganalisis cerpen dari unsur intrinsik yang meliputi tokoh, penokohan, dan latar untuk mengetahui gambaran kehidupan petani di Cina pada masa partai Nasionalis masih berkuasa dan perang Cina-Jepang pada tahun 1941. Penulis juga menganalisis cerpen karya Ding Ling yang berjudul Malam ini dengan menggunakan pendekatan sosiologis dari unsur ekstrinsik.

1.3 Landasan Teori

Karya sastra pada dasarnya dapat dianalisa melalui dua segi yaitu segi intrinsik dan segi ekstrinsik. Segi intrinsik adalah hal yang membangun cipta sastra dari dalam dan segi ekstrinsik adalah hal yang mempengaruhi cipta sastra dari luar.

Dalam skripsi ini penulis akan menyertakan teori yang digunakan untuk menganalisis cerpen Malam dengan menggunakan buku teori pengkajian fiksi karya Burhan Nurgiyantoro supaya penulisan lebih terarah. Penulis akan menganalisis tokoh, penokohan dan latar dari unsur intrinsik.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan menjabarkan cerpen yang meliputi:

1. Bagaimanakah Ding Ling melukiskan realisme di dalam karyanya?
2. Bagaimanakah Kehidupan petani pada tahun 1941?
3. Bagaimanakah kehidupan keluarga petani pada masa itu?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk:

1. Memperkenalkan secara garis besar siapa Ding Ling dan bagaimana riwayat kehidupan Ding Ling.
2. Memperkenalkan karya-karya Ding Ling semasa hidupnya serta memperkenalkan pandangan beberapa kritikus sastra terhadap cerpen Malam.
3. Mengungkapkan kehidupan petani di Cina pada masa sebelum berdirinya negara Republik Rakyat Cina.
4. Membuktikan kebenaran bahwa cerpen Malam ini adalah karya realisme dan revolusioner.
5. Membuktikan bahwa tokoh, penokohan dan latar dari cerpen Malam bisa mewakili gambaran kondisi kehidupan petani di Cina pada saat itu.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang Penulis harapkan pada pembaca terhadap cerpen Malam adalah sebagai berikut:

1. Pembaca dapat mengetahui situasi Cina pada masa pemerintahan yang dipimpin oleh Partai Nasionalis Cina.

2. Pembaca bisa mengetahui kehidupan petani pada waktu itu, bagaimana situasi dan kondisi yang melatar belakangi cerpen Malam.
3. Pembaca dapat mengetahui kehidupan petani dalam hal pekerjaan dan keluarga.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif yaitu yang bersifat menerangkan serta metode kepustakaan. Metode kepustakaan adalah suatu metode yang pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku yang ada di perpustakaan.

Penulis juga melakukan pencarian data melalui internet. Dikarenakan buku maupun data berbahasa Cina yang ada di perpustakaan yang berhubungan dengan karya Ding Ling ini sangat terbatas, maka penulis juga mengambil sumber-sumber yang ada di dalam internet untuk mendukung data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam empat bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari sub bab pertama adalah penulis akan menguraikan tentang latar belakang masalah yang akan menjadi dasar dalam penulisan skripsi ini. Sub bab kedua adalah ruang lingkup. Sub bab ketiga berisi uraian landasan teori. Sub bab keempat adalah perumusan masalah. Sub bab kelima berisi tentang tujuan penelitian. Sub bab keenam tentang manfaat penelitian. Sub bab ketujuh berisi tentang metode penelitian yaitu metode apa yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini. Sub bab kedelapan yang berisi tentang sistematika penulisan. Sub bab kesembilan adalah sub bab terakhir berisi tentang sistem ejaan penulisan yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bab II merupakan uraian tentang riwayat hidup Ding Ling, karya-karya Ding Ling dan pandangan tokoh terhadap Cerpen Malam.